

LAPORAN PENGABDIAN
KULIAH KERJA SIBERMAS (KKS) PENGABDIAN
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TAHUN 2017



**PELATIHAN PEMBUATAN MANISAN TOMAT RASA KURMA
UNTUK MENINGKATKAN KESEHATAN TUBUH MASYARAKAT
DI DESA HUIDU UTARA KECAMATAN LIMBOTO BARAT**

OLEH :

Dr. Widy Susanti Abdulkadir M.Si.,Apt, (NIP 197112172000122001)
Juliyanty Akuba, S.Farm, M.Sc Apt

Dibiayai melalui Dana PNBPU UNG, TA 2017

JURUSAN FARMASI
FAKULTAS OLAHRAGA DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN 2017

**HALAMAN PENGESAHAN
KKS PENGABDIAN SEMESTER GENAP 2016/2017**

1. Judul Kegiatan : PELATIHAN PEMBUATAN MANISAN TOMAT RASA KURMA UNTUK MENINGKATKAN KESEHATAN TUBUH PADA MASYARAKAT DI DESA HUIDU UTARA KECAMATAN LIMBOTO BARAT KABUPATEN GORONTALO
2. Lokasi : HUIDU UTARA
3. Ketua Tim Pelaksana
 - a. Nama : Dr. Widy Susanti Abdulkadir, S.Si, M.Si, Apt
 - b. NIP : 197112172000122001
 - c. Jabatan/Golongan : Lektor / 3 d
 - d. Program Studi/Jurusan : S1 Farmasi / Farmasi
 - e. Bidang Keahlian :
 - f. Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail : 081356396777 / widisusanti553@yahoo.co.id
 - g. Rumah/Telp/Faks/E-mail : -
4. Anggota Tim Pelaksana
 - a. Jumlah Anggota : 1 orang
 - b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : Juliyanty Akuba, S.Farm, M.Sc., Apt. /
 - c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : -
 - d. Mahasiswa yang terlibat : 30 orang
5. Lembaga/Institusi Mitra
 - a. Nama Lembaga / Mitra : Waner Thaib
 - b. Penanggung Jawab : Kepala Desa
 - c. Alamat/Telp./Fax/Surel : Desa Huidu Utara, Kecamatan Limboto Barat, Kabupaten Gorontalo
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 20 km
 - e. Bidang Kerja/Usaha : Olahan Makanan
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 2 bulan
7. Sumber Dana : PNBP 2017
8. Total Biaya : Rp. 25.000.000,-

Mengetahui
Dekan Fakultas Olahraga Dan Kesehatan



Gorontalo, 2 Desember 2017
Ketua

(Dr. Widy Susanti Abdulkadir, S.Si, M.Si, Apt.)
NIP. 197112172000122001



RINGKASAN

Lembaga Pengabdian Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo akan melaksanakan KKS Pengabdian sekitar bulan September – Oktober 2017. Pada kesempatan ini kami mengusulkan suatu bentuk pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan pembuatan manisan tomat rasa kurma untuk meningkatkan kesehatan tubuh masyarakat. Di dalam buah ini terdapat beragam kandungan yang berguna untuk memelihara fungsi organ tubuh dan memperlancar system tubuh. Kandungan yang paling banyak adalah vitamin C dan air. Penelitian yang telah dilakukan oleh Poncojari Wahyono dkk menyimpulkan bahwa pemberian jus buah tomat pada dosis 11g/kg BB dapat mencegah kenaikan kadar MDA (indikator ROS) dan mencegah penurunan ekspresi kolagen tipe-1 pada kulit yang diradiasi sinar UV-B. Studi pada university of Montreal menunjukkan bahwa diet tomat dapat membantu mengurangi resiko kanker pankreas. Para peneliti menemukan bahwa kandungan likopen (kandungan utama pada tomat) dikaitkan dengan penurunan 31% resiko kanker pankreas pada laki-laki dengan asupan tertinggi dan terendah zat tersebut. Kandungan ini lebih banyak terdapat pada tomat-tomat yang sudah masak.

Tomat merupakan hasil perkebunan utama di daerah Huidu Utara yang sampai sekarang belum pernah di olah menjadi olahan makanan. Saat ini tomat dengan harga jual yang rendah dan masyarakat kurang memanfaatkan tomat karena didesa tersebut tomat hanya sebatas di jual saja, masyarakat belum mengetahui teknik pengolahan tomat menjadi produk olahan yang tahan lama dan mempunyai nilai jual lebih. Salah satu teknik yang dapat digunakan dalam memanfaatkan tomat yaitu dengan di olah menjadi bahan olahan manisan tomat yang dapat bertahan lama tanpa pengawet. Oleh karena itu dalam KKS pengabdian ini akan dilakukan pelatihan pembuatan manisan tomat rasa kurma pada masyarakat di desa Huidu Utara, Kecamatan Limboto Barat, Kabupaten Gorontalo.

Tujuan dari kegiatan pelatihan ini untuk menumbuhkembangkan jiwa kewirausahaan pada masyarakat khususnya anggota PKK dalam meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga dan mampu serta terampil menerapkan teknik pembuatan dalam pengolahan buah tomat menjadi manisan tomat dan menambah wawasan masyarakat mengenai pentingnya tomat dalam meningkatkan kesehatan tubuh.

Target luaran yang ingin dicapai adalah masyarakat dapat mampu membuat sendiri dan menerapkan teknologi pembuatan manisan tomat rasa kurma yang berasal dari tomat masak hasil produk desa Huidu Utara.

Metode yang akan diterapkan untuk mencapai tujuan target luaran ini adalah metode pengembangan teknologi makanan hingga diperoleh penampilan fisik yang baik dengan memperhatikan rasa, warna dan kemanisan. Oleh karena itu, perlu kreativitas dan kemauan masyarakat dalam memanfaatkan buah tomat sebagai produk olahan makanan yang mempunyai efek meningkatkan kesehatan masyarakat karena kandungan vitamin c dan likopen yang tinggi bagi masyarakat desa Huidu Utara. Kreativitas tersebut akan ditransfer kepada masyarakat khususnya anggota PKK yang ada di desa Huidu Utara Kecamatan Limboto Barat Kabupaten Gorontalo melalui program KKS Pengabdian dalam memberdayakan masyarakat. Kegiatan KKS ini sendiri akan dilaksanakan selama 2 bulan dari bulan september sampai dengan oktober tahun 2017 dengan jumlah peserta 30 orang.

Kata kunci : Manisan Tomat rasa kurma

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah Subhannawataallah atas segala rahmat dan karuniahNya, sehingga penulis berhasil menyelesaikan KKS Pengabdian ini sebagai salah satu syarat tridarma perguruan tinggi di Jurusan Farmasi Universitas Negeri Gorontalo.

Pelatihan manisan buah tomat rasa kurma yang diadakan pada KKS pengabdian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang peningkatan kesehatan dan memperbaiki kesejahteraan masyarakat.

Penulis menyadari dalam penyusunan laporan ini tidak sedikit rintangan yang di hadapi, namun dengan segala daya dan upaya serta bantuan dari berbagai pihak akhirnya laporan pengabdian dapat terselesaikan.

Penulis menyadari pengabdian ini tentulah masih jauh dari kesempurnaan. Sehingga dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan saran dan kritik membangun demi penyempurnaan pengabdian selajutnya. Akhir kata semoga pengabdian ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan di masa mendatang.

Gorontalo, Desember 2017

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	1
HALAMAN PENGESAHAN	2
RINGKASAN	3
PRAKATA	4
DAFTAR ISI	5
BAB 1. PENDAHULUAN	6
BAB 2. TARGET DAN LUARAN	10
BAB 3. METODE PELAKSANAAN	12
BAB 4. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI	15
BAB 5. HASIL DAN PEMBAHASAN	16
BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN	33
DAFTAR PUSTAKA	34
DAFTAR LAMPIRAN	35

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Potensi Unggulan

Negara Indonesia merupakan negara yang memiliki berbagai macam sumber daya alam hayati dan dari berbagai macam sumber daya alam tersebut tidak sedikit yang memiliki manfaat untuk kesehatan dan berkhasiat sebagai obat. Buah tomat merupakan salah satu tanaman yang paling banyak dikonsumsi dan memiliki banyak manfaat untuk kesehatan.

Tanaman tomat (*Lycopersicon pyriforme*) merupakan tanaman yang diteliti mempunyai efek antioksidan (Poncojari Wahyono dkk, 2011). Buah tomat (*Lycopersicon pyriforme*) tergolong jenis buah yang mudah didapat dan dibudidayakan. Tomat banyak mengandung vitamin A, vitamin C, vitamin K, folat dan kalium. Tomat mengandung sodium, lemak jenuh, kolesterol dan kalori yang rendah. Tomat juga mengandung empat jenis karotenoid utama yaitu alpha, betakaroten, lutein dan lycopene. Karotenoid ini dapat bermanfaat secara individu, tetapi juga memiliki sinergi sebagai sebuah kelompok (yaitu berinteraksi untuk memberikan manfaat kesehatan), secara khusus tomat mengandung jumlah yang mengagumkan dari lycopene yang berefek sebagai antioksidan yang paling tinggi dari semua karotenoid. Menurut penelitian di studi dari Ohio State University, tomat yang dikonsumsi bersama dengan lemak sehat yang dapat membantu penyerapan phytochemical karotenoid pada tubuh hingga meningkat 2 sampai 15 kali. Semua ini merupakan nutrisi yang diperlukan untuk kesehatan tubuh yang baik.

Hasil observasi lapangan di desa Huidu Utara masyarakat memanfaatkan tomat sebagai produk olahan makanan karena masyarakat desa Huidu Utara tidak mengetahui manfaat tomat bagi kesehatan tubuh. Hal ini menunjukkan bahwa tomat di desa Huidu Utara belum dimanfaatkan secara maksimal sebagai bahan makanan olahan yang mempunyai nilai gizi dan ekonomi yang tinggi. Hal ini didukung dengan fakta di lapangan dari hasil wawancara dengan ketua PKK yang menginformasikan bahwa belum ada pemanfaatan tomat sebagai bahan olahan yang bernilai gizi tinggi dan meningkatkan ekonomi masyarakat desa. Rendahnya produktivitas dan pendapatan masyarakat di desa Huidu Utara yang menjadi sentral penghasil tomat di Kabupaten Gorontalo dikarenakan beberapa permasalahan diantaranya terbatasnya sumber daya manusia dalam memanfaatkan tomat sebagai bahan makanan olahan, masih rendahnya pengetahuan dan penguasaan teknologi dalam pengolahan produk makanan

sehingga tomat hanya di jual dalam bentuk tradisional saja sehingga jika terjadi hasil yang melimpah maka tomat akan tertumpuk dan menjadi busuk dan di jual murah.

Dari hasil observasi di atas maka masih ada peluang untuk meningkatkan pendapatan masyarakat petani tomat melalui dukungan ibu-ibu rumah tangga yang tergabung dalam anggota PKK dengan memanfaatkan buah tomat sebagai produk olahan makanan melalui penerapan teknologi yang sederhana yaitu pembuatan manisan tomat rasa kurma sehingga produk olahan ini dapat bertahan lama sehingga dapat dijual komersial untuk meningkatkan ekonomi masyarakat Huidu Utara.

Desa Huidu Utara terdiri dari tiga dusun dan sebagian besar bekerja sebagai petani. Jumlah penduduk laki-laki 526 jiwa dan jumlah penduduk laki-laki 512 jiwa dengan total penduduk 1.038 jiwa.

Manisan tomat rasa kurma merupakan salah satu produk olahan makanan dari proses pendidihan campuran gula pasir dan gula aren hingga tercampur merata dan kemudian dilakukan proses penjemuran agar supaya manisan tomat bisa bertahan lebih lama sehingga tidak perlu menambahkan pengawet buatan dan manisan ini bisa dijadikan ole-ole sebagai ciri khas desa Huidu Utara.

Oleh karena itu, sangatlah tepat apabila kelompok usaha produk olahan makanan di desa Huidu Utara yaitu ibu-ibu rumah tangga yang secara langsung sebagai anggota ibu-ibu PKK dilatih untuk menerapkan teknik pembuatan dan pengolahan produk olahan makanan dari buah tomat. Hal ini dilakukan untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat di desa Huidu Utara melalui dukungan ibu-ibu PKK.

Pemilihan kelompok usaha produk olahan makanan, yaitu ibu-ibu PKK desa Huidu Utara didasarkan atas pertimbangan bahwa kelompok ibu-ibu PKK ini memiliki peran sangat penting yang diharapkan dapat menerapkan dan mengembangkan teknik pembuatan manisan tomat rasa kurma sebagai usaha mereka sebagai wirausaha.

1.2 Permasalahan Mitra

Hasil observasi lapangan, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan antara lain :

1. Rendahnya pendapatan masyarakat Huidu Utara padahal mereka merupakan sentra produksi tomat di kabupaten Gorontalo
2. Kurangnya pengetahuan kelompok usaha produk olahan makanan desa Huidu Utara dalam mengelola produk olahan khususnya tomat
3. Kurangnya keterampilan kelompok usaha produk olahan makanan di desa Huidu Utara sehingga tomat hanya dijual secara tradisional saja

1.3 Solusi Yang Ditawarkan

Langkah yang diambil dalam pemecahan masalah di atas yaitu :

1. Dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi kelompok usaha produk olahan makanan desa Huidu Utara maka Tim Pelaksana KKS pengabdian melakukan studi kelayakan, melaksanakan alternatif penyelesaian masalah yaitu memberikan pelatihan penerapan pengolahan produk buah tomat menjadi manisan tomat rasa kurma. Secara skematis langkah-langkah pemecahan masalah tersebut tertera pada gambar 1.
2. Alternatif di atas diambil dengan pertimbangan efisiensi dan efektifitas pencapaian keberhasilan kegiatan ini. Kegiatan pelatihan teknik pengolahan buah tomat menjadi manisan tomat rasa kurma menggabungkan pendekatan teoritis (nutrisi tomat) dan praktis dilapangan.
3. Kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan metode pelatihan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi sederhana dalam mengelola produk makanan olahan

1.4 Metode yang digunakan

Kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan metode pelatihan penerapan teknologi tepat guna yang sederhana yaitu metode pengolahan makanan tanpa pengawet yang melatih keterampilan masyarakat dalam memanfaatkan hasil olahan dari buah tomat menjadi suatu produk makanan yaitu manisan tomat rasa kurma yang bermanfaat bagi kesehatan. Masyarakat diberikan pengetahuan tentang pentingnya menjaga kesehatan melalui hasil alam masyarakat itu sendiri, sehingga produk ini dapat meningkatkan ekonomi keluarga melalui teknik pelatihan olahan buah tomat pada ibu-ibu PKK di desa Huidu Utara.

1. Pengambilan sampel

Tomat yang dipilih adalah tomat segar berwarna merah dan ukuran sedang

2. Pembuatan manisan tomat rasa kurma

Bersihkan tomat terlebih dengan air bersih, rendam tomat dengan air yang dicampur dengan kapur sirih selama 2 jam. Kemudian tomat dikeluarkan bijinya dengan cara dilubangi bagian pangkal tomat dan dikeluarkan isinya. Kemudian masak gula hingga terbentuk caramel kemudian masukkan tomat dan aduk sampai air gula kelihatan sudah melekat dan rata pada bagian daging buah tomat. Masaklah sampai air gula meresap pada tomat lalu angkat. Siapkan wadah yang cukup lebar dan tata rapih tomatnya dan dijemur dibawah terik matahari selama dua hari.

1.5 Profil Kelompok Sasaran

Kecamatan Limboto Barat memiliki 10 desa, dimana desa yang akan dijadikan sebagai tempat KKS pengabdian yaitu desa Huidu Utara yang terdiri dari tiga dusun yaitu dusun 1, dusun 2 dan dusun 3.

Masyarakat di desa Huidu Utara memiliki pekerjaan beragam seperti PNS, pedagang dan sebagian besar petani. Masyarakatnya mayoritas beragama Islam. Masyarakat Huidu Utara rata-rata masyarakatnya dalam kondisi miskin. Kondisi jalan di desa sebagian besar sudah beraspal dan sebagian lainnya masih tanah dan berupa jalan setapak. Kondisi perumahan warga sebagian berupa perumahan milik pribadi dan sebagian besar berdinding tembok. Berada tempur beribadah Masjid, Sekolah Dasar, Kantor desa 1 buah.

Fasilitas penerangan sudah menggunakan listrik dari PLN. Sarana air bersih sebagian besar sudah menggunakan air bersih yang berasal dari PDAM, ada juga yang menggunakan sumur gali.

Melalui program yang dilaksanakan oleh LPPM ini, kami memberikan ilmu dan keterampilan kepada masyarakat tentang pentingnya menjaga kesehatan individu dan mengembangkan jiwa kewirausahaan pada anggota PKK untuk meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan masyarakat dapat memanfaatkan buah tomat sebagai produk olahan makanan manisan tomat rasa kurma. Disamping itu manisan tomat bermanfaat bagi peningkatan kesehatan terutama sebagai antioksidan. Produk olahan makanan ini dapat dikonsumsi oleh semua umur dan jika diproduksi dalam jumlah besar maka bisa di jual dan bisa mendatangkan nilai ekonomi bagi keluarga dan masyarakat.

Sasaran program ini adalah masyarakat petani maupun ibu rumah tangga sebagai anggota PKK untuk memanfaatkan buah tomat yang kurang disukai bila dimakan tanpa olahan. Untuk memudahkan pekerjaan dan pelatihan ini akan dibagi sesuai dengan jumlah dusun dimana desa Huidu Utara sehingga peserta yang akan hadir untuk dilatih sebanyak 15 orang atau dibagi dalam 3 kelompok kecil.

BAB 2

TARGET DAN LUARAN

2.1 Target yang Ingin

Pelaksanaan KKS pengabdian pada masyarakat melalui pelatihan teknik pengolahan buah tomat menjadi manisan tomat rasa kurma sebagai produk makanan olahan dan teknik pencapaian wawasan pengetahuan mengenai kesehatan. Untuk berhasilnya KKS pengabdian ini perlu dibuat target atau tahapan-tahapan kerja sebagai berikut :

- ❖ Melakukan survey untuk mengidentifikasi kondisi lingkungan
- ❖ Merencanakan tempat kegiatan pelatihan pengolahan manisan buah tomat rasa kurma dan pencapaian wawasan pengetahuan mengenai manfaat tomat bagi kesehatan
- ❖ Membentuk kelompok ibu-ibu PKK guna menerapkan teknik pengolahan manisan tomat rasa kurma
- ❖ Pelaksanaa pelatihan. Pada kegiatan ini kelompok ibu-ibu anggota PKK (peserta pelatihan) diberi wawasan dan pengetahuan, keterampilan dan di ikutsertakan dalam mempratekkan sendiri teknik pengolahan manisan buah tomat rasa kurma
- ❖ Mengevaluasi dan memantau efektivitas dan efesiensi penerapan teknik pengolahan buah tomat rasa kurma

Evaluasi ini dilaksanakan dalam 3 tahap yaitu :

1. Perencanaan
2. Proses pelaksanaan
3. Akhir kegiatan

Evaluasi pada awal kegiatan dilakukan untuk memantapkan rencana kegiatan yang akan dilakukan. Evaluasi selama proses pelaksanaan dilakukan untuk keterlaksanaan program dan umpan balik untuk perbaikan program lanjutan. Selanjutnya, evaluasi pada akhir kegiatan dilakukan untuk mengukur tingkat keberhasilan dari keseluruhan program kegiatan. Evaluasi dilakukan melalui instrument yang dikembangkan berdasarkan tahapan teknik dalam pengolahan manisan tomat rasa kurma dan teknik pengetahuan masyarakat tentang manfaat

tomat bagi peningkatan kesehatan dan melalui observasi partisipasi selama proses kegiatan berlangsung.

Kriteria atau target keberhasilan yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. 75% tingkat pengetahuan dan wawasan dan pemahaman teknik pengolahan tomat menjadi manisan tomat rasa kurma dan pemahaman manfaat manisan tomat dapat diserap (dikuasai) oleh ibu-ibu anggota PKK peserta pelatihan
2. 75% dari seluruh ibu-ibu anggota PKK peserta pelatihan mampu dan terampil dalam menerapkan teknik pengolahan manisan tomat rasa kurma
3. 75% dari hasil olahan manisan tomat rasa kurma dapat dikonsumsi dan dipasarkan

Disamping itu, kegiatan KKS pengabdian ini diharapkan mampu meningkatkan kemandirian dan kualitas hidup masyarakat diantaranya :

- a) Mahasiswa peserta KKS pengabdian lebih inovasi dalam mengeksplorasi sumber daya alam yang belum dimanfaatkan menjadi suatu produk yang bermanfaat, dan lebih peka akan keadaan masyarakat yang kurang mampu dalam hal ekonomi.
- b) Membantu masyarakat yang kurang mampu untuk meningkatkan kesejahteraan melalui pemanfaatan labu air menjadi produk olahan makanan manisan tomat rasa kurma
- c) Sebagai suatu bagian dari tridarma PT UNG dalam membangun dan meningkatkan taraf hidup kesejahteraan masyarakat
- d) Sebagai langkah awal dari LPM UNG dalam memberdayakan masyarakat melalui program KKS Pengabdian

2.2 Luaran

Target luaran yang dihasilkan dari kegiatan KKS pengabdian di desa Huidu Utara Kecamatan Limboto Barat Barat Kabupaten Gorontalo adalah produk yang berupa olahan makanan yaitu manisan tomat rasa kurma yang mengandung banyak nutrisi dalam meningkatkan kesehatan tubuh.

Disamping itu juga dapat menumbuhkan sikap kemandirian dan kualitas hidup masyarakat desa Huidu Utara dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga bahkan jika perlu produk yang dihasilkan dapat di jual sehingga dapat menambah penghasilan keluarga.

BAB 3

METODE PELAKSANAAN

3.1 Persiapan dan Pembekalan

a. Mekanisme Pelaksanaan KKS Pengabdian

Pelaksanaan KKS Pengabdian mengacu pada pelaksanaan KKS sebagaimana lazimnya yang diselenggarakan setiap periode pelaksanaan KKS oleh Universitas Negeri Gorontalo. Tahapan pelaksanaan kegiatan KKS tersebut sebagai berikut :

- 1) Persiapan Panitia
- 2) Survey lokasi
- 3) Penetapan lokasi
- 4) Permintaan peserta dari jurusan
- 5) Pendaftaran peserta
- 6) Pembekalan
- 7) Pengantaran ke lokasi
- 8) Monitoring evaluasi (oleh Rektor, Pimpinan LPM, Panitia Penanggung jawab KKS Pengabdian dan Dosen Pembimbing Lapangan)
- 9) Penarikan Mahasiswa dari lokasi

b. Materi Persiapan dan Pembekalan KKS Pengabdian

Materi – materi yang akan diberikan kepada peserta KKS Pengabdian pada saat pembekalan adalah materi yang bersifat umum dan materi yang bersifat teknis sesuai dengan judul KKS Pengabdian

- 1) Pesan Universitas Negeri Gorontalo dalam pengembangan SDA dan SDM di Provinsi Gorontalo
- 2) Peran Pemerintah Daerah dalam memberdayakan tanaman Tomat
- 3) Menanamkan jiwa entrepreneur bagi masyarakat
- 4) Pemberdayaan Masyarakat
- 5) Etika bermasyarakat
- 6) Tata cara penyusunan hasil KKS Pengabdian

3.2 Pelaksanaan Kegiatan

- ##### **a. Pendampingan pembelajaran konsep – konsep ilmiah yang relevan tentang pemanfaatan teknologi tepat guna seperti teknologi sederhana. Kegiatan ini merupakan kegiatan yang penting untuk dilaksanakan di desa Huidu Utara. Metode**

yang digunakan adalah diskusi per kelompok yaitu memberikan waktu untuk Tanya jawab tentang materi yang telah diberikan.

- b. Pendampingan pelatihan dan cara membuat manisan tomat rasa kurma sebagai produk olahan makanan dalam meningkatkan kesehatan sebagai antioksidan. Metode yang digunakan adalah metode ceramah dan eksperimen tentang pembuatan manisan tomat rasa kurma yang siap dimakan.
- c. Volume pekerjaan diterapkan dalam bentuk jam kerja efektif mahasiswa (JKEM). Setiap mahasiswa harus melakukan pekerjaan sebanyak 144 JKEM selama 1 bulan kegiatan KKS Pengabdian jumlah mahasiswa peserta KKS Pengabdian berjumlah 30 orang yang berasal dari Fakultas Olahraga dan Kesehatan. Setiap kegiatan melibatkan sejumlah mahasiswa yang bertugas menurut sesi waktu sehingga setiap mahasiswa dapat mencapai 288 JKEM dalam 2 bulan. Total volume JKEM adalah 8640. Adapun kegiatan dan volume JKEM dapat dilihat pada table berikut.

Table 3.1 Kegiatan dan Volime JKEM

No	Nama Kegiatan	Program	Volume (JKEM)	Keterangann
1	Pendampingan pembelajaran konsep – konsep ilmiah yang relevan tentang pembuatan formula manisan tomat rasa kurma	a. Penyusunan materi pemanfaatan tanaman tomat b. Penyiapan media pembelajaran c. Pendampingan dalam penyampaian materi, diskusi kelompok peserta d. Kunjungan lapangan bersama peserta pembelajaran	1.350	15 mhs x 18 hari kerja x 5 jam = 1.350 JKEM
2	Pendampingan pelatihan cara mengolah tanaman tomat sebagai bahan dalam pembuatan manisan tomat rasa kurma sebagai “nutraceutical” dalam meningkatkan kesehatan tubuh (sbg antioksidan)	a. Penyusunan materi pelatihan mulai dari mengambil tomat, melewati tahap demi tahap yakni, pengumpulan, pembersihan, pemisahan. b. Persiapan alat dan bahan yang akan digunakan c. Memasak, mencampur, memformulasi dan mengeringkan buah tomat dalam bentuk manisan	1.800	15 mhs x 24 hari kerja x 5 jam = 1.800 JKEM
3	Pendampingan pelatihan dan pencontohan manajemen pengembangan usaha	a. Penyusunan materi manajemen pengembangan usaha b. Pendampingan pelatihan dan percontohan manajemen pengembangan usaha	1.350	15 mhs x 18 hari kerja x 5 jam = 1.350 JKEM
4	Pendampingan mendesain kemasan manisan tomat rasa kurma	a. Pembuatan desain kemasan Pembuatan tomat b. Sosialisasi kemasan dan uji rasa manisan tomat rasa kurma pada masyarakat desa Huidu Utara	1.875	15 mhs x 25 hari kerja x 10 jam = 1.875 JKEM
5	Pendampingan dalam aplikasi penjualan manisan tomat rasa kurma	Aplikasi penggunaan kemasan dan penjualan serta uji penampilan fisik manisan tomat rasa kurma	2.250	15 mhs x 30hari kerja x 5 jam = 2.250 JKEM
Total Volume Kegiatan JKEM (30 Mahasiswa x 288 JKEM)			8.640	

3.3 Rencana Keberlanjutan Program

Waktu pelaksanaan KKS Pengabdian yakni selama 2 bulan, dimana selama kurun waktu tersebut kelompok – kelompok masyarakat yang menjadi sasaran program KKS Pengabdian akan di dampingi langsung oleh mahasiswa.

Kegiatan pembuatan manisan tomat rasa kurma bekerja sama dengan pihak PKK khususnya ketua PKK desa Huidu Utara Kecamatan Limboto Barat agar kegiatan ini akan terus terkontrol dan tidak akan berhenti saat setelah pelatihan ini dilaksanakan, melainkan akan berlangsung terus menerus, sehingga masyarakat tidak perlu mengeluarkan biaya besar untuk membeli obat hepatitis atau meminum ramuan tradisional rasanya sangat pahit dan pembuatan manisan mudah dibuat. Dalam hal ini mitra anggota PKK dapat berperan aktif dalam melanjutkan program pelatihan ini sehingga terbentuk kelompok usaha kecil yang nantinya bisa memproduksi sendiri manisan tomat rasa kurma ini. Jadi pelatihan ini sangat menguntungkan bagi masyarakat desa Huidu Utara, karena dalam pelatihan ini langsung dua manfaat yang diperoleh untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, disamping mendapatkan produk olahan manisan tomat rasa kurma dan menambah wawasan pengetahuan masyarakat mengenai manfaat buah tomat bagi kesehatan terutama sebagai antioksidan.

BAB 4

KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Pada tahun 2013 Universitas Negeri Gorontalo memperoleh hibah 3 (tiga) seri program KKN-PPM yakni masing – masing dalam tema peningkatan potensi ekonomi melalui teknologi pengembangan produk olahan komoditas kelapa di Kecamatan Botupingge Kabupaten Bone Bolango. Peningkatan mutu produk olahan pengrajin gula aren Desa Mongiilo. Pengelolaan ekosistem pesisir dan pelestarian nilai – nilai kerarifan lokal suku Bajo melalui pengembangan kelompok sadar lingkungan dan pembuatan laboratorium alam.

Selain itu beberapa program lainnya yang telah diperoleh dalam bidang pengabdian masyarakat yang dikelola oleh LPPM Universitas Negeri Gorontalo, antara lain : pengabdian masyarakat bagi dosen sumber dana BOPTN sejumlah 10 judul, pengabdian masyarakat bagi dosen sumber dana DIKTI, program IbM bagi dosen sejumlah 1 judul.

Program KKN PPM bagi dosen dan mahasiswa sejumlah 2 judul, program PM-PMP bagi dosen sejumlah 3 judul, pengabdian masyarakat berupa kegiatan kemah bakti oleh dosen dan mahasiswa di desa binaan Iluta kecamatan Batudaa Kabupaten Gorontalo program Kerjasama pengabdian masyarakat dengan instansi terkait antara lain, Program bisnis, kegiatan pembinaan 30 UKM Tenant selama 8 bulan kerjasama dengan Dinas Koperindag Provinsi Gorontalo dan LPPM UNG dengan pembiayaan dari Kementerian Koperasi dan UMKM RI, program BUMN membangun desa yakni kegiatan pembinaan bagi cluster pengrajin gula aren di desa binaan Mongiilo kerjasama BRI dengan LPM UNG. Program Pemuda Sarjana Penggerak pembangunan di pedesaan yakni kegiatan pendampingan terhadap pemuda sarjana yang ditempatkan di desa kerjasama dengan DIKPORA Provinsi Gorontalo dan LPPM UNG dibiayai oleh Kemenpora RI, program peningkatan keterampilan tenaga instruktur dan pendamping di LPPM UNG berupa kegiatan TOT Kewirausahaan bagi calon instruktur LPPM UNG.

Berdasarkan rencana keberlanjutan program sesuai dengan tema KKS Pengabdian kali ini yakni pemberdayaan masyarakat, maka diharapkan akan memberikan dampak yang besar kepada masyarakat berupa bertambahnya jumlah masyarakat yang memanfaatkan tomat sebagai bahan dasar pembuatan manisan dengan menggunakan kombinasi gelatin dan agar sebagai bahan gel yang alami. Dengan demikian akan bertambahnya pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh pihak Universitas Negeri Gorontalo.

BAB 5

HASIL DAN PEMBAHASAN

KKS Pengabdian merupakan perwujudan nyata pengabdian mahasiswa dan dosen pada masyarakat dengan tujuan mendorong empati mahasiswa, dan dapat memberikan sumbangan bagi penyelesaian persoalan yang ada di masyarakat, bagi dosen dapat membimbing mahasiswa untuk melakukan kegiatan yang sangat bermanfaat bagi masyarakat yang dituju. KKS Pengabdian dilaksanakan pada tanggal 16 Oktober sampai dengan 29 November 2017, jumlah mahasiswa 29 mahasiswa yang berasal dari prodi Keperawatan olahraga, Pendidikan Kimia, Pendidikan Matematika, Pendidikan Sejarah, Pendidikan Guru SD, Pendidikan ekonomi yang diharapkan dapat membaur dan menjadi contoh yang baik dengan membawa misi untuk meningkatkan dan merubah sikap masyarakat hudi utara. Kegiatan yang dilaksanakan pada program KKS Pengabdian terdiri dari program utama yaitu pelatihan pembuatan manisan tomat rasa kurma (Torakur) dan program tambahan yaitu mengajar di sekolah, mengajar mengaji dan hapalan surat pendek, kerja bakti, turnamen volley ball, senam Zumba, sosialisasi minyak jelanta, pembuatan batas dusun.



Kantor Desa Huidu Utara, Kecamatan Limboto Barat, Kabupaten Gorontalo



Pelatihan diadakan Kantor Desa Huidu Utara Kecamatan Limboto Barat Kabupaten Gorontalo

A. Program Utama/ Program Inti

Program utama dalam KKS Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan pemahaman masyarakat di Desa Huidu Utara Kecamatan Limboto Barat, Kabupaten Gorontalo mengenai Pemberdayaan sumber daya alam desa yang berlimpah tapi belum ditangani dengan maksimal. Kegiatan tersebut dilaksanakan dalam bentuk pelatihan pembuatan buah tomat menjadi manis kurma, sebelum kegiatan ini dilaksanakan sudah dilakukan observasi tentang hasil perkebunan masyarakat desa huidu utara. Masyarakat Desa Huidu Utara mayoritas adalah petani kebun dengan hasil kebun terbanyak adalah tomat.

Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan pelatihan kepada ibu-ibu di Desa Huidu Utara tentang pembuatan manis tomat rasa kurma (Torakur). Pembuatan manis tomat termasuk dalam bidang teknologi pengelolaan makanan yang sederhana yang dijadikan sebagai salah satu sumber kesehatan tubuh yang berfungsi sebagai antioksidan. Adapun maksud dan tujuan pelatihan ini untuk membantu masyarakat khususnya dalam mengetahui proses pengelolaan makanan secara sederhana sehingga sumber daya alam yang dihasilkan secara berlimpah di Desa Huidu Utara dapat dimanfaatkan sehingga selain bernilai gizi juga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Tahapan yang dilaksanakan dalam kegiatan ini adalah tahap perencanaan, tahap persiapan dan tahap pelaksanaan dan diakhiri dengan tahap akhir kegiatan. Tahapan pertama dilakukan dengan menghubungi kepala Desa Huidu Utara Kecamatan Limboto Barat Kabupaten Gorontalo dan koordinasi dengan ketua ibu PKK untuk penyelenggaraan kegiatan ini. Dalam

tahap ini setelah ada pemberitahuan dari pak lurah maka segera dilakukan pembuatan undangan kepada ibu-ibu PKK juga masyarakat yang ingin hadir melalui kepala dusun yang ada di desa Huidu Utara. Tujuan pelaksanaan kegiatan ini disesuaikan dengan bagaimana masyarakat dapat memanfaatkan sumber daya alam desa yang menjadi mayoritas pekerjaan di desa tersebut.

Tahapan pelaksanaan kegiatan merupakan tahap yang paling penting dimana membutuhkan pengaturan dan pengontrolan kegiatan inti yang berlangsung. Dalam tahapan ini merupakan indikator penilaian dengan melihat motivasi masyarakat, ibu-ibu PKK yang menjadi peserta dalam pelatihan ini. Dalam tahapan pelaksanaan ini terlihat bahwa masyarakat sangat antusias dalam kegiatan pelatihan pembuatan manisan tomat rasa kurma karena selama ini pemanfaatan tomat di desa tersebut belum pernah dilakukan. Pada tahap ini masyarakat dan ibu-ibu PKK di bagi dalam kelompok-kelompok kecil dan mereka sangat antusias ikut serta dalam pelatihan dan hal ini dapat dilihat dilapangan karena tim pengusul hanya mengamati dan memberikan instruksi saja apa yang akan dilakukan dalam proses pelatihan dan masyarakat dan ibu-ibu PKK yang mengerjakan semua proses pembuatan manisan tomat rasa kurma.

Tahapan akhir kegiatan merupakan tahap penutupan dari rangkaian kegiatan pelatihan pembuatan manisan tomat rasa kurma/ pada tahap ini dilakukan evaluasi untuk mengukur tingkat keberhasilan dan keberlanjutan dari keseluruhan program kegiatan. Indikator penilaian juga dapat dilihat dari ketuntasan materi yang diberikan melalui tanya jawab pada peserta pelatihan dan keseriusan dalam mempraktekkan pembuatan manisan tomat rasa kurma. Pada tahap akhir kegiatan ini ada produk makanan manisan tomat rasa kurma yang dihasilkan yang nantinya akan dimanfaatkan oleh msyarakat di desa Huidu Utara Kabupaten Limboto Barat sebagai sumber tambahan pendapatan ekonomi mereka atau dapat hanya dikonsumsi saja untuk menjaga kesehatan dari sumber daya alam yang dihasilkan oleh desa itu sendiri untuk menjaga kesehatan terutama sebagai antioksidan yang sangat diperlukan tubuh.

Keberhasilan dari semua tahap di atas dinilai dari keberhasilan pembuatan manisan tomat rasa kurma dalam kemasan makanan dan produksi ini masih dalam jumlah kecil sebagai uji coba dan praktek bagi masyarakat dan ibu-ibu PKK di desa Huidu Utara. Disamping itu antusias dan keseriusan masyarakat dan ibu-ibu PKK sangat tertarik dalam mengikuti kegiatan pelatihan ini dimana hal ini dapat dilihat dari pertanyaan-pertanyaan yang ditanyakan kepada pengusul mengenai cara pembuatan dan produksi juga bahan-bahan tambahan dan proses pembuatannya. Disamping itu juga pengusul memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada masyarakat dan ibu-ibu PKK sampai dimana mereka mengerti dan memahami metode kerja dan apabila terjadi kendala dalam proses pembuatannya. Dengan penjelasan tersebut didapatkan kesimpulan bahwa masyarakat dan ibu-ibu PKK desa Huidu Utara berniat

membuat sendiri manisan tomat rasa kurma karena tomat merupakan sumber daya alam yang berlimpah di desa tersebut, sebagai makanan cemilan yang akan dikonsumsi sendiri juga akan dijual sebagai pendapatan mereka.

Tanaman tomat (*Lycopersicon esculentum*) merupakan tanaman yang diteliti mempunyai efek antioksidan (Poncojari Wahyono dkk, 2011). Buah tomat (*Lycopersicon esculentum*) tergolong jenis buah yang mudah didapat dan dibudidayakan. Tomat banyak mengandung vitamin A, vitamin C, vitamin K, folat dan kalium. Tomat mengandung sodium, lemak jenuh, kolesterol dan kalori yang rendah. Tomat juga mengandung empat jenis karotenoid utama yaitu alpha, betakaroten, lutein dan lycopene. Karotenoid ini dapat bermanfaat secara individu, tetapi juga memiliki sinergi sebagai sebuah kelompok (yaitu berinteraksi untuk memberikan manfaat kesehatan), secara khusus tomat mengandung jumlah yang mengagumkan dari lycopene yang berefek sebagai antioksidan yang paling tinggi dari semua karotenoid. Menurut penelitian di studi dari Ohio State University, tomat yang dikonsumsi bersama dengan lemak sehat yang dapat membantu penyerapan phytochemical karotenoid pada tubuh hingga meningkat 2 sampai 15 kali. Semua ini merupakan nutrisi yang diperlukan untuk kesehatan tubuh yang baik.

Metode pembuatan manisan tomat rasa kurma meliputi pencampuran gula yang sesuai sehingga menghasilkan cita rasa dan aroma yang menarik. Manisan tomat rasa kurma ini dikategorikan sebagai bahan olahan makanan secara sederhana.

Dalam tahapan pembuatan manisan tomat rasa kurma ini dilakukan dengan cara pertama buah tomat yang dipilih adalah buah tomat buah segar berwarna merah berukuran hampir sama ukuran tomatnya yang ditimbang sebanyak 1,5 kg dan direndam selama 2 jam dengan menggunakan air yang telah dicampur dengan kapur sirih, hal ini bertujuan agar tomat tetap dalam keadaan keras dan tidak hancur pada saat pengelolaan selanjutnya. Setelah 2 jam tomat direndam maka tomat diangkat dan di cuci bersih sehingga tidak ada kapur sirih yang melekat di kulit tomat. Kemudian keluarkan isi biji tomat melalui pangkal tomat yang dilubangi dan di cuci kembali hingga tomat bersih dari biji tomat. Kemudian panaskan gula yang telah ditimbang 500 gram di atas api sedang dan dibiarkan sampai terbentuk caramel (gula mencair dan berwarna coklat). Setelah ditambahkan air sedikit dan caramel tetap di aduk hingga terjadi pencampuran yang homogeny antara caramel dan air tadi. Setelah itu tomat di masukkan dalam caramel tersebut sambil sekali-sekali di aduk (jangan di aduk terus karena akan membuat tomat hancur). Biarkan hingga karamel kental dan mengering tercampur homogen dengan tomat dan yang perlu diperhatikan jangan sampai campuran tomat dan caramel tersebut hangus karena akan mempengaruhi produk akhirnya. Setelah kering maka api dimatikan dan manisan tomat

di ambil dan di tata dalam baki untuk siap dikeringkan di bawah matahari. Sebelum dijemur maka tomat yang telah di tata di tutupi plastik atau daun pisang bersih agar tidak dihinggapi serangga atau kotoran.

Hasil yang diperoleh dari pelatihan manisan tomat rasa kurma ini berwarna coklat tua, tekstur lembut seperti buah kurma dan terasa manis dengan bau khas karamel.

Adapun hasil kegiatan atau dokumentasi yang diperoleh dari pembuatan manisan tomat rasa kurma di desa Huidu Utara Kecamatan Limboto Barat Kabupaten Gorontalo adalah sebagai berikut :



Kantor Desa Huidu Utara Kecamatan Limboto Barat Kabupaten Gorontalo



Dosen pembimbing Lapangan KKS Pengabdian beserta Kepala Desa Huidu Utara juga didampingi Kordes KKS Pengabdian pada pembukaan pelatihan



Persiapan pelaksanaan program inti berupa pelatihan pembuatan manisan tomat rasa kurma



Proses pembuatan manisan tomat bagi peserta yang di awali dengan penimbangan tomat hasil kebun masyarakat desa Huidu Utara



Ibu-ibu PKK dalam pelaksanaan pelatihan pembuatan manisan tomat rasa kurma dalam tahap pengeluaran biji tomat



Ibu-ibu PKK dalam pelaksanaan pelatihan pembuatan manisan tomat rasa kurma dalam tahap penimbangan gula pasir



Ibu-ibu PKK dalam pelaksanaan pelatihan pembuatan manisan tomat rasa kurma dalam tahap pembuatan gula menjadi karamel



Ibu-ibu PKK dalam pelaksanaan pelatihan pembuatan manisan tomat rasa kurma dalam tahap pembuatan gula yang telah berubah menjadi karamel



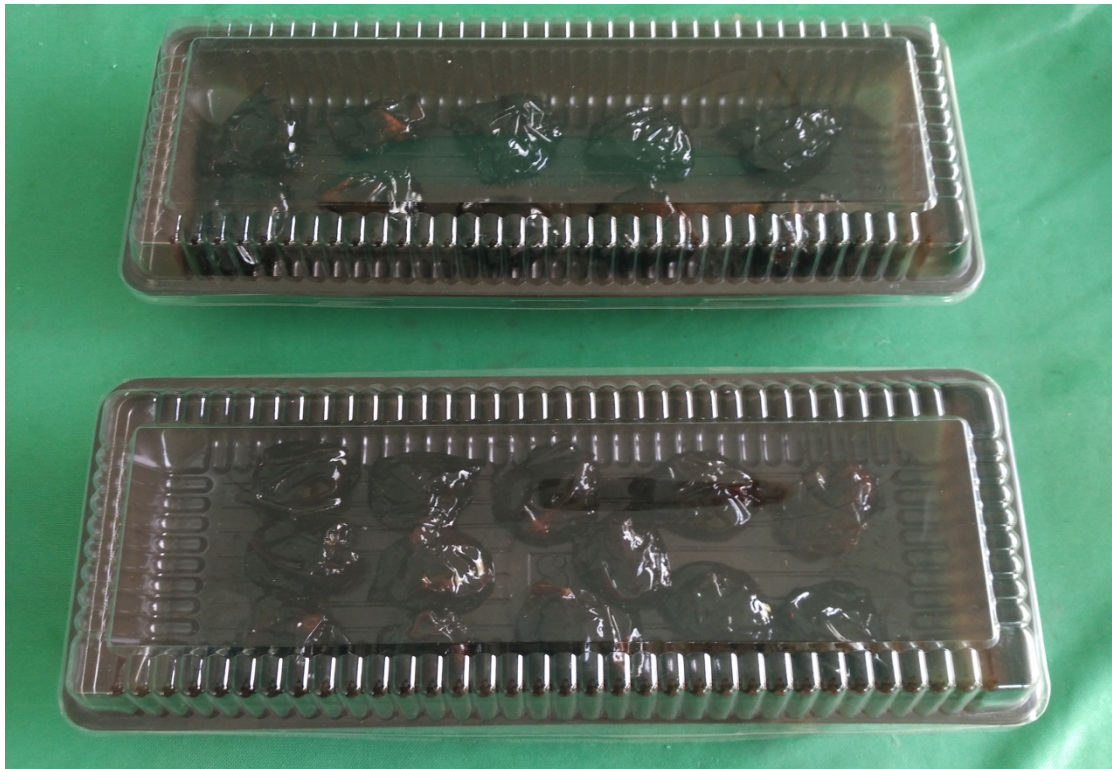
Ibu-ibu PKK dalam pelaksanaan pelatihan pembuatan manisan tomat rasa kurma dalam tahap proses tomat yang telah dimasukkan dalam karamel



Pelaksanaan pelatihan pembuatan manisan tomat rasa kurma dalam tahap proses tomat yang telah jadi dan menghasilkan manisan tomat rasa kurma (proses terakhir dengan ditandai dengan mengeringnya caramel tapi tidak hangus)



Manisan tomat rasa kurma yang siap dikeringkan dibawah sinar matahari



Manisan tomat rasa kurma yang siap dikonsumsi



Penyerahan alat-alat dan bahan-bahan pembuatan manisan tomat rasa kurma secara simbolis kepada masing-masing kepala dusun di Desa Huidu Utara Kecamatan Limboto Barat Kabupaten Gorontalo

Dari semua hasil kegiatan pelatihan pembuatan manisan tomat rasa kurma dapat dikategorikan sukses karena manisan tomat rasa kurma yang dibuat dapat berbentuk seperti kurma juga warnanya dan bentuknya dan rata-rata masyarakat dan ibu-ibu PKK yang hadir pada kegiatan ini menyukai manisan tomat rasa kurma ini. Disamping itu, pelatihan ini berjalan lancar dan baik. Begitupun hasil monitoring dan evaluasi dari LPPM yang semuanya berjalan baik dan lancar. Semua berjalan dengan koordinasi dan kerjasama yang baik antara pihak desa, kecamatan dan pihak pengusul pengabdian. Respon balik dari masyarakat dan ibu-ibu PKK khususnya kepala Desa Huidu Utara dan ibu-ibu PKK memberikan respon positif dan manfaat bagi mereka dalam meningkatkan pendapatan dan derajat kesehatan masyarakat.

Output yang dihasilkan dari KKS Pengabdian ini adalah terciptanya sebuah produk olahan makanan secara sederhana dalam bentuk manisan tomat rasa kurma untuk meningkatkan kesehatan masyarakat juga menambah pendapatan ekonomi masyarakat.

B. Program Tambahan

1. Mengajar di Sekolah

Mengajar merupakan salah satu upaya membantu tenaga pendidik di sekolah. SDN 04 Huidu Utara merupakan satu-satunya sekolah dasar di desa. Terletak di dusun 1. Rata-rata jumlah siswa per kelas sekitar 4 orang. Jumlah yang sangat sedikit untuk sekolah. Tahap awal dalam pelaksanaan mengajar adalah observasi ke sekolah mengenai kurikulum yang digunakan, perangkat mengajar dan hal penting lainnya yang dapat menunjang pembelajaran.

Setelah melakukan observasi, tim pengajar dari KKS Pengabdian UNG menyusun jadwal mengajar. Tujuan dari kegiatan mengajar ini untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas belajar siswa sekolah dasar di desa huidu utara sekaligus membantu para guru agar mensingkronkan cara belajar PGSD atau mahasiswa jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan guru tetap yang ada di sekolah dasar. Melalui program ini, diharapkan guru tetap di SDN 04 Huidu Utara dapat mendapat motivasi dari cara mengajar mahasiswa tim KKS Pengabdian UNG.



Pelaksanaan Program tambahan berupa kegiatan mengajar disekolah

2. Mengajar mengaji dan Hafalan Surat Pendek

Mengaji merupakan kebutuhan rohani yang harus diajarkan dari usia dini. Pada dasarnya masa depan suatu bangsa dapat ditentukan dari generasi muda bangsa itu sendiri. Hal tersebut menjadi suatu dorongan bagi tim KKS Pengabdian UNG untuk dapat ikut berpartisipasi atau ikut mengambil bagian dalam kegiatan mengaji di Desa Huidu Utara. Anak-anak santri TPA desa Huidu Utara cukup banyak dan antusias dalam hal belajar membaca Al-Qur'an dengan

baik dan benar. Juga membantu membimbing mereka dalam menghafal bacaan surat-surat pendek. Guru mengaji di TPA tersebut hanya satu orang sehingga memberi peluang bagi tim KKS pengabdian UNG untuk ikut membantu mengajar. Kegiatan mengaji tersebut dilaksanakan di masjid Al-Huda dusun 1 desa Huidu Utara.

Tujuan dari mengajar mengaji dan hafalan surat pendek adalah agar anak-anak santri di desa Huidu Utara dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan makrajnya.



Pelaksanaan Program tambahan berupa kegiatan mengajar mengaji dan hafalan surat pendek

Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari senin dan kamis dari jam 15.30-17.15. Melalui program ini diharapkan dapat memotivasi anak-anak TPA di Desa Huidu Utara untuk belajar bacaan Al-Qur'an dengan baik dan benar. Serta membuat mereka semangat menghafat surat-surat pendek.

3. Kerja bakti

Kerja bakti merupakan program tambahan yang dilaksanakan rutin atau hampir setiap hari. Kegiatan ini dilaksanakan di area kantor desa Huidu Utara tempat mahasiswa KKS Pengabdian UNG tinggal (posko). Kebersihan lingkungan harus tetap dijaga mencerminkan tim KKS pengabdian yang peduli akan lingkungan sekitar. Selain itu juga untuk memberikan contoh kepada masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan.



Pelaksanaan Program tambahan berupa kegiatan kerja bakti

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya sehat dan menjaga lingkungan sekitar. Melalui program kerja tambahan ini, diharapkan bisa menumbuhkan kemauan masyarakat untuk hidup sehat dimulai dari hal kecil seperti membuang sampah pada tempatnya.

4. Turnamen volly ball

Tim KKS pengabdian UNG merupakan gabungan mahasiswa dari beberapa program studi salah satunya adalah program studi kepelatihan olahraga. Olahraga merupakan kebutuhan jasmani yang harus dipenuhi oleh setiap orang termasuk masyarakat di Desa Huidu Utara. Program kerja bidang olahraga yang diusulkan adalah turnamen volly ball antar desa se-limboto barat. Kegiatan ini merupakan kegiatan yang dilaksanakan atas kerjasama mahasiswa KKS pengabdian UNG dengan karang taruna desa Huidu Utara. Dari kerjasama ini mahasiswa bisa berbaur dengan masyarakat desa dan saling membantu dalam mensukseskan acara desa. Acara desa yang dimaksud adalah ulang tahun desa Huidu Utara yang ke-10 yang dilaksanakan pada tanggal 1 november sampai 25 november 2017. Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah Untuk memeriahkan hari ulang tahun desa sekaligus meningkatkan minat dan bakat masyarakat desa agar lebih antusias mengikuti kegiatan olah raga.



Pelaksanaan Program tambahan berupa kegiatan turnamen volly ball

Melalui program turnamen volly ball ini, diharapkan dapat meningkatkan kemauan masyarakat berpartisipasi dalam kegiatan olahraga dan membangun solidaritas antar desa se-limboto barat. Dari kegiatan ini juga dapat membantu mengembangkan kemampuan masyarakat dalam bidang olahraga volly sehingga bukan hanya handal ditingkat kecamatan tapi kabupaten bahkan nasional.

5. Senam Zumba

Program tambahan bidang olahraga lainnya selain turnamen volly adalah senam zumba. Senam zumba merupakan bagian olah tubuh yang menyehatkan. Tujuan dilaksanakannya kegiatan senam zumba ini adalah untuk membantu masyarakat untuk mengolah raga agar menjadi lebih baik dengan cara yang baik dan benar. Kebanyakan masyarakat desa mengalami masalah serupa seperti nyeri tulang, pegal linu dan penyakit pegal lainnya yang dapat menghambat masyarakat dalam beraktifitas. Terlebih mata pencaharian masyarakat di desa Huidu Utara kebanyakan adalah petani. Sehingga melalui kegiatan ini, masyarakat dapat melakukan olahraga setiap hari dengan baik dan benar sesuai dengan arahan dari instruktur senam zumba.

6. Sosialisasi minyak jelantah

Minyak goreng memang sulit dipisahkan dari kehidupan masyarakat. Makanan yang digoreng biasanya lebih lezat dan gurih, tanpa membutuhkan tambahan bumbu bermacam-macam. Dengan demikian, menggoreng adalah cara yang paling praktis untuk memasak. Dalam proses penggorengan, minyak goreng berperan sebagai media untuk perpindahan panas yang cepat dan merata pada permukaan bahan yang digoreng.

Penggunaan minyak goreng secara kontinyu dan berulang-ulang pada suhu tinggi (160-180°C) disertai adanya kontak dengan udara dan air pada proses penggorengan akan mengakibatkan terjadinya reaksi degradasi yang kompleks dalam minyak dan menghasilkan berbagai senyawa hasil reaksi. Minyak goreng juga mengalami perubahan warna dari kuning menjadi warna gelap. Reaksi degradasi ini menurunkan kualitas minyak dan akhirnya minyak tidak dapat dipakai lagi dan harus dibuang.



Pelaksanaan Program tambahan berupa kegiatan sosialisasi pemurnian minyak jelantah

Banyak masyarakat awam masih menggunakan minyak kelapa yang warnanya sudah hitam pekat dan tak layak konsumsi. Hal tersebut menggugah kreativitas tim KKS pengabdian UNG 2017 untuk bisa menangani kebiasaan masyarakat yang dapat membahayakan bagi kesehatan. Tujuan dari kegiatan ini adalah:

1. Agar masyarakat mengetahui manfaat limbah tempurung kelapa yang dapat dijadikan karbon aktif untuk digunakan dalam pemurnian minyak jelantah
2. Agar masyarakat mengetahui bahaya dan dampak dari senyawa radikal bebas yang terkandung dalam radikal bebas

Diharapkan pelaksanaan program kerja tambahan ini dapat membantu masyarakat mengurangi pengeluaran pembelian minyak kelapa artinya menggunakan minyak kelapa terus menerus tanpa takut berdampak buruk pada kesehatan.

7. Pembuatan Batas Dusun

Desa Huidu utara terdiri dari 3 dusun. Tim KKS pengabdian UNG melakukan tahap observasi ke tiap dusun untuk melihat kondisi dari masing-masing dusun di desa Huidu utara. Setelah melakukan observasi, tiap dusun dan bahkan desa belum memiliki batas. Hal tersebut menjadi tugas bagi tim KKS Pengabdian UNG untuk dapat membantu masyarakat, mengabdikan bekerjasama membangun desa Huidu Utara. Tujuan dari program tambahan pembuatan batas dusun dan desa ini adalah untuk memperbaiki dan batas-batas desa dan dusun. Pada desa Huidu Utara. Agar penempatan batas-batas antar desa lebih jelas.



Pelaksanaan Program tambahan berupa kegiatan pembuatan batas dusun dan desa

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan program KKS Pengabdian di desa Huidu Utara Kecamatan Limboto Barat Kabupaten Gorontalo dapat disimpulkan bahwa semua program inti dan program pendukung yang sudah dilaksanakan menunjukkan hasil yang memuaskan dengan capaian yang diperoleh 100% dengan bekerjasama dengan aparat desa dan lingkungan masyarakat di sekitar desa Huidu Utara.

Produk yang sudah dihasilkan dan dilatih pada masyarakat dan ibu-ibu PKK adalah manisan tomat rasa kurma yang dikemas dalam kemasan makanan olahan dan program tambahan yang semuanya sudah dilaksanakan dengan baik.

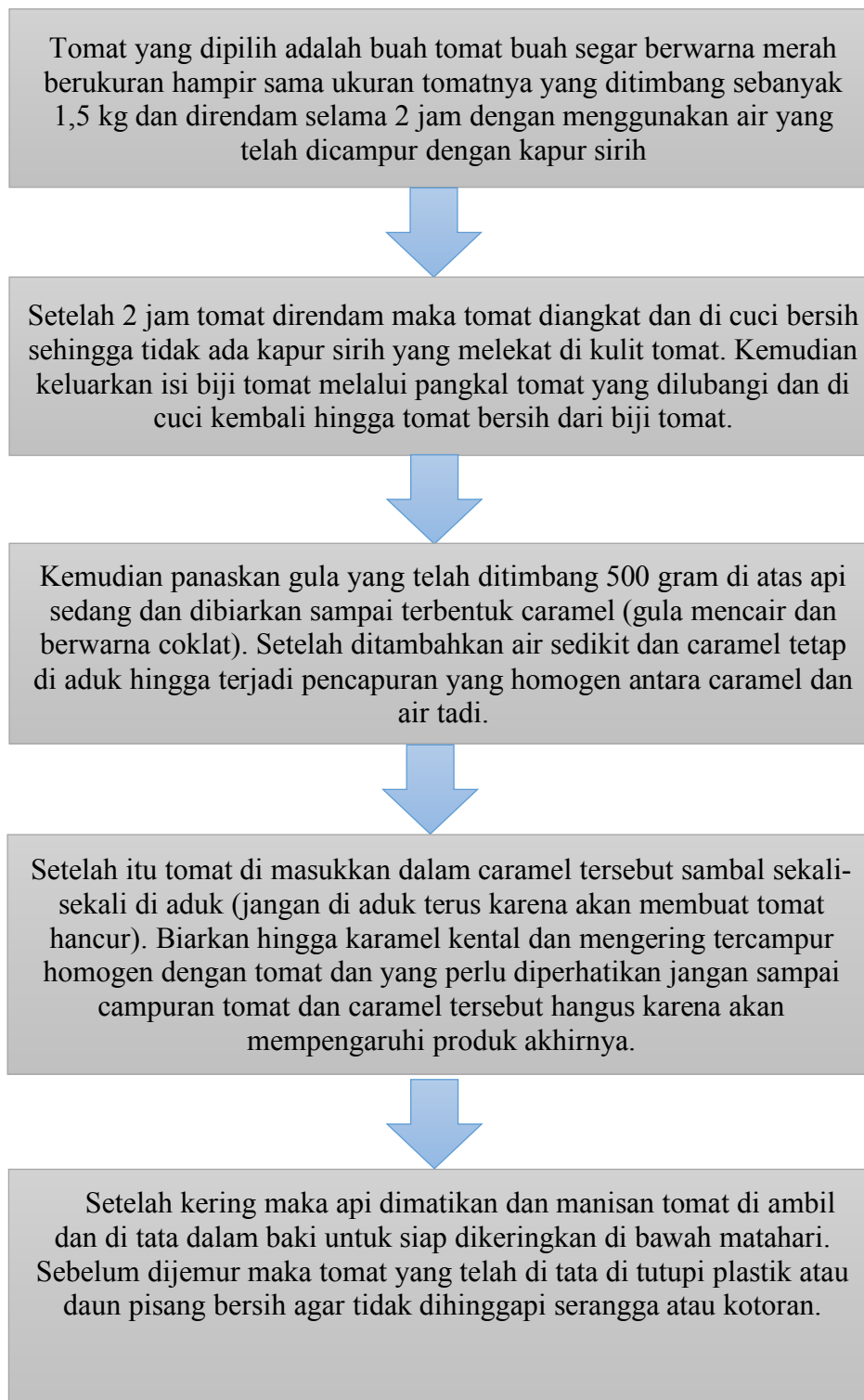
6.2 SARAN

Sebaiknya pada saat KKS Pengabdian selanjutnya dilakukan koordinasi maksimal dalam semua aspek baik pendanaan, keberangkatan dan penarikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Poncojari Wahyono, Soetjipto, Harjanto, Suhariningsih, 2011, *Efek Jus Buah Tomat (Lycopersicum pyriforme) terhadap Pencegahan Fotoaging Kulit Akibat Iradiasi Sinar Ultraviolet-B*, Jurnal JBP Vol.3, hal 169-178
- Melly Novita, Satriana dan Etria Hasmarita, 2015, *Kandungan Likopen dan Karotenoid Buah Tomat (Lycopersicum pyriforme) pada berbagai tingkat kematangan :Pengaruh pelapisan dengan kitosan dan Penyimpanan*, Jurnal Teknologi dan Industri Pertanian Indonesia Vol. 7, No 1, hal. 35-39

Lampiran 1. Skema Kerja



Lampiran 2. Biodata Ketua Pelaksana

Nama : Dr. Widysusanti Abdulkadir S.Si M.Si Apt
NIP/NIDN : 197112172000122001/ 0017127106
Tempat & Tanggal Lahir : Jakarta, 17 desember 1971
Golongan/ Pangkat : IIIId/ Penata Tingkat 1
Jabatan Akademik : Lektor
Fakultas : FOK
Prodi/ Jurusan : S1 Farmasi/ Farmasi
Alamat Rumah : Perum Graha Wiyon Lestari blok G no 6 Kota Gorontalo
Alamat e-mail yg aktif : widysusanti553@yahoo.co.id

Riwayat Pendidikan :

Tempat Pendidikan	Tahun Lulus	Ijazah/Gelar	Bidang spesialisasi
UNHAS Makassar	1997	S.Si	Farmasi
UNHAS Makassar	1999	Apoteker	Profesi Apoteker
UNHAS Makassar	2009	M.Si	Farmasi
UNAIR Surabaya	2013	Dr	Ilmu Kesehatan

Riwayat Pendidikan Perguruan Tinggi

Tahun Lulus	Program Pendidikan	Perguruan Tinggi	Jurusan/ Bidang Studi	Judul Tugas Akhir
1997	S1 Farmasi	Universitas Hasanuddin	Farmasi	Analisis Kadar Kalsium pada Susu Sapi Segar dan Beberapa Susu Bubuk Secara Spektrofotometri Serapan Atom
1999	Profesi Apoteker	Universitas Hasanuddin	Farmasi	Pembuatan Injeksi Difenhidramin untuk penderita alergi akut
2009	S2	Universitas Hasanuddin	Farmasi	Efek Pemberian Suspensi Teripang Pasir (<i>Holothuria</i>

				<i>scabra</i>) terhadap Hepatotoksik Parasetamol pada Mencit secara Histopatologi
2013	S3	Universitas Airlangga	Ilmu Kesehatan	Pengembangan Model Kolaborasi 3 pihak (dokter-apoteker-direktur) terhadap Efektivitas <i>Teamwork</i> dalam Penggunaan Antibiotika yang Rasional di Rumah Sakit Gorontalo

PELATIHAN PROFESIONAL

Tahun	Jenis Pelatihan (Dalam/Luar Negeri)	Penyelenggara	Jangka Waktu
2003	Pelatihan Teknisi Instrumentasi kimia analisis untuk meningkatkan pembelajaran diperguruan tinggi	F. MIPA UNHAS	12 hari
2014	Pelatihan Penulisan Buku (Dalam negeri)	UNG	2 hari
2014	Pelatihan Penulisan artikel Ilmiah nasional dan Internasional (Dalam negeri)	Lemit, UNG	2 hari
2014	Pelatihan evaluasi kurikulum dan pengembangan kurikulum dengan penyesuaian kurikulum KKNI	IDB,UNG	3 hari

PENGALAMAN MENGAJAR

Mata Kuliah	Program Pendidikan	Institusi/Jurusan/Prodi	Sem/Tahun Akademik
Farmakologi Dasar	D3	UNG/D3 Farmasi	Ganjil
Farmakologi 1	D3	UNG/D3 Farmasi	Genap
Farmakologi Toksikologi 1	S1	UNG/S1 Farmasi	Genap

Farmakologi Toksikologi 2	S1	UNG/S1 Farmasi	Ganjil
Farmakoterapi 1	S1	UNG/S1 Farmasi	Ganjil
Farmakoterapi 2	S1	UNG/S1 Farmasi	Genap
Metode Penelitian	S1 dan D3	UNG/ D3 Farmasi dan S1 Farmasi	Ganjil
Farmakoepidemiologi	S1	UNG/S1 Farmasi	Genap

PENGALAMAN PENELITIAN

Tahun	Judul Penelitian	Ketua/ Anggota	Sumber Dana
1997	Analisis kadar kalsium pada susu sapi segar dan beberapa susu bubuk secara spektrofotometri serapan atom	Ketua	Mandiri
1999	Pembuatan injeksi widramin untuk penderita alergi akut	Ketua	Mandiri
2002	Analisis kadar Fe pada sayur bayam, kangkung, kacang panjang dan sawi secara spektrofotometri Uv-Vis	Anggota	Mandiri
2008	Pengujian dosis lethal 38uspense teripang pasir (Holothuria Scabra) pada mencit jantan	Ketua	Mandiri
2009	Efek pemberian 38uspense teripang pasai (Holothuria scabra) terhadap hepatotoksik parasetamol pada mencit secara histopatologi	Ketua	Mandiri
2010	Gambaran Pelaksanaan pelayanan informasi obat bagi pasien pengguna antasida di apotek Kota Gorontalo	Ketua	Dana PNBPFakultas
2011	Efek antiinflamasi kombinasi jus apel hijau dan wortel pada tikus putih jantan	Anggota	Dana PNBPUiversitas
2013	Pengembangan Model Kolaborasi 3 pihak (dokter-	Ketua	Mandiri

	apoteker-direktur) terhadap efektivitas <i>teamwork</i> dalam penggunaan antibiotika yang rasional di rumah sakit Gorontalo		
2014	Evaluasi Penggunaan antibiotika yang rasional di rumah sakit dengan Metode Kategori Gyssens	Ketua	Dana PNBPFakultas
2015	Pengujian LD50 dan LC50 ekstrak teripang laut (<i>Holothuria scabra</i>)	Ketua	Dana PNBPUntersitas
2016	Ekstrak kering teripang laut (<i>Holothuria scabra</i>) sebagai hepatoprotektor akibat pemberian dosis hepatotoksik parasetamol dengan parameter SGOT/SGPT (tahun 1)	Ketua	Dana Dikti (Hibah Bersaing)
2017	Ekstrak kering teripang laut (<i>Holothuria scabra</i>) sebagai hepatoprotektor akibat pemberian dosis hepatotoksik parasetamol secara histopatologi (tahun 2)	Ketua	Dana Dikti (Hibah Bersaing)

KARYA ILMIAH

📖 Buku/Bab/Jurnal

Tahun	Judul	Penerbit/ Jurnal
2011	Gambaran pelaksanaan pelayanan informasi obat bagi pasien pengguna produk antasida diapotik kota gorontalo	Jurnal Health and Sport, ISSN 2086 - 9983
2014	Burn Wound Healing Effect of Trembesi (samanea saman) Leaves Extract Gel on Rats (<i>Rattus novergicus</i>)	PharmTech, International Journal of PharmTech Research,ISSn 0974-4304 Vol. 7 No 4 pp 601-605
2016	Interaksi obat antidiabetes oral dan antihipertensi pada pasien diabetes mellitus tipe 2	Jurnal Sainstek, Vol. 8 No. 4, september 2016

📄 Makalah/ Poster

Tahun	Judul	Makalah/poster /prosiding	Penyelenggara
2014	Efek Teripang Laut (<i>Holothuria</i>	Poster	IAI Gorontalo

	<i>scabra</i>) untuk Perbaikan Sel Hati Mencit Akibat Penggunaan Parasetamol		
2014	Pemanfaatan Labu air untuk hepatoprotektor pada mencit (<i>mus musculus</i>)	prosiding Nasional (Oral)	Jurusan Kimia, UNG
2015	QSAR Study of Quinazoline Derivatives as Inhibitor of Epidermal Growth Factor Receptor-Tyrosine Kinase	prosiding internasional (published by Atlantis Press)	International Conference on computation for science and Technology
2015	LD50 dan LC50 ekstrak teripang laut (<i>Holothuria scabra</i>)	Prosiding Nasional (Oral)	Jurusan Farmasi, UNG
2016	Characterization Secondary Metabolite and Cytotoxic Effects LC ₅₀ which Tested by <i>Brine Shrimp Lethality Test</i> (BSLT) of Sea Cucumber (<i>Holothuria Scabra</i>) Extract from Gorontalo	Prosiding, seminar Internasional (oral)	Farmasi, Palu

KONFERENSI/ SEMINAR/ LOKAKARYA/ SIMPOSIUM

Tahun	Judul Kegiatan	Penyelenggara	Lokal/ Nasional/ Internasional	Panitia/ Peserta/ Pembicara
2003	Pertemuan Ilmiah Kimia dgn judul “Analisis kadar kalsium pada susu sapi segar dan beberapa susu bubuk secara spektrofotometri serapan atom”	F.MIPA UNHAS	Nasional	Pembicara
2003	Seminar nasional kimia dgn judul “Analisis kadar kalsium pada susu sapi segar dan beberapa susu bubuk secara spektrofotometri serapan atom”	IKIP Negeri Gorontalo	Nasional	Pembicara

2004	Seminar Nasional “Pengembangan Kesehatan di Propinsi Gorontalo”	IKIP Negeri Gorontalo	Lokal	Peserta
2004	Seminar Nasional Kimia “Pengaruh pemberian ekstrak keladi tikus terhadap tukak lambung”	Manado	Nasional	Pembicara
2006	Seminar Nasional Tumbuhan Obat Indonesia	UNHAS Makassar	Nasional	Peserta
2007	Seminar Internasional Kefarmasian “New Chalengges in Desease Diagnostic and Drug Discovery	UNHAS Makassar	Internasional	Peserta
2007	Seminar Nasional Fitofarmaka “Meningkatkan tanaman obat fitofarmaka dalam kehidupan”	UNHAS Makassar	Nasional	Peserta
2013	Seminar Sehari dan Ujian Sertifikasi Kompetensi Profesi Apoteker	IAI Propinsi Gorontalo	Lokal	Peserta
2014	Langsing dengan Cara Sehat	IAI	Nasional	Peserta
2014	Pemanfaatan Labu Air (<i>Lagenaria siceraria (Molina)</i> <i>Standly</i>) sebagai Hepatoprotektor pada Mencit Jantan yang di Induksi Parasetamol	Jurusan Kimia, UNG	Nasional	Pembicara
2015	LD50 dan LC50 ekstrak teripang laut (<i>Holothuria scabra</i>)	Jurusan Farmasi, UNG	Nasional	Pembicara
2016	Characterization Secondary Metabolite and Cytotoxic Effects LC ₅₀ which Tested by <i>Brine</i> <i>Shrimp Lethality Test (BSLT)</i> of Sea Cucumber (<i>Holothuria</i> <i>Scabra</i>) Extract from Gorontalo	Jurusan Farmasi, Untad-Palu	Internasional	Pembicara

KEGIATAN PROFESIONAL/ PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Tahun	Jenis/ Nama Kegiatan	Tempat
2010	Penyuluhan interaksi obat dan makanan pada pengobatan infeksi bakteri	Kabupaten Gorontalo
2011	Pelatihan pembuatan dan pengolahan ikan gabus pada masyarakat di Kelurahan Padebuolo Kecamatan Kota Timur	Kota Gorontalo
2014	Pelatihan Kader dengan Metode Cara Belajar Insan Aktif (CBIA) tentang Penggunaan Obat yang di Jual Bebas tanpa Resep Dokter	Kabupaten Gorontalo
2014	Pelatihan pembuatan susu jagung dan lula dari ampas jagung	Kabupaten Gorontalo
2015	Pelatihan pembuatan juice labu air untuk menurunkan SGOT/SGPT pada penderita komplikasi tifoid	Kabupaten BoneBolango
2016	Pelatihan pembuatan permen jelly labu air dalam menurunkan kadar SGPT/SGOT pada masyarakat di Desa Tabongo Kecamatan Dulupi Kabupaten Gorontalo	Kabupaten Boalemo
2016	Pelatihan pembuatan kulit buah manggis untuk penderita tukak peptik di Desa Lauwonu Kecamatan Tilango Kabupaten Gorontalo	Kabupaten Gorontalo

JABATAN DALAM PENGELOLAAN INSTITUSI

Peran/ Jabatan	Institusi (Univ, Fak, Jur, Lab, Studio, dll)	Jangka Waktu
Ketua Jurusan	Jurusan Farmasi	2014 - 2019

PENGHARGAAN/ PIAGAM

Tahun	Bentuk Penghargaan	Pemberi
2014	Satya Lencana Karya Satya 10 tahun	Presiden RI

	10 tahun	
--	----------	--

ORGANISASI PROFESI/ ILMU AH

Tahun	Jenis/ Nama Organisasi	Jabatan/ Jenjang/ Keanggotaan
2009 - sekarang	Ikatan Apoteker Indonesia (IAI)	Ketua bidang penelitian

Gorontalo, Desember 2017

Ketua Pelaksana



Dr. Widysusanti Abdkadir, M.Si., Apt
NIP. 19711217 200012 2001

Lampiran 3. Biodata Anggota Pelaksana Pengabdian

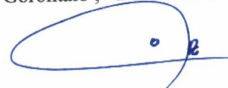
Lampiran 3. Biodata Anggota Pelaksana

Nama Lengkap : Juliyanty Akuba, M.Sc., Apt
Tempat tanggal lahir: Gorontalo, 28 Juli 1989
Alamat : Jl. Mohamad Yamin Kel. Limba B, Kota Gorontalo.
Jabatan sekarang : Dosen Kontrak
Tempat bekerja : Fakultas Ilmu Kesehatan dan Keolahragaan
Jabatan Akademik : -
Agama : Islam
Telepon/HP : 0813 5525 7707
Email : juliantyakuba@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

- S1 (2007), Fakultas Farmasi Universitas Muslim Indonesia
- Apoteker (2015), Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi, Surakarta
- S2 (2012), Ilmu Farmasi, UAD, Yogyakarta

Gorontalo , Desember 2017


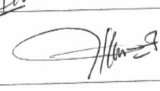


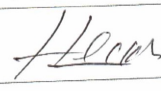




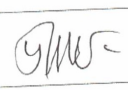













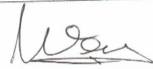



(Juliyanty Akuba, M.Sc., Apt)

Lampiran 4. Absen peserta pelatihan

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT JURUSAN FARMASI
FAKULTAS OLAHRAHA DAN KESEHATAN (FOK) UNG DESA HUIDU UTARA,
KECAMATAN LIMBOTO BARAT, KABUPATEN GORONTALO

TEMA PENGABDIAN : PELATIHAN PEMBUATAN MANISAN TOMAT RASA
KURMA UNTUK MENINGKATKAN KESEHATAN
TUBUH PADA MASYARAKAT DI DESA HUIDU UTARA,
KECAMATAN LIMBOTO BARAT, KABUPATEN
GORONTALO

NO	NAMA PESERTA	TANDA TANGAN
1.	WISDA TAIG	
2.	RITA KARIM	
3.	NINGSI LATIF	
4.	Suarni ahdu	
5.	HERLIAN NUCMA	
6.	DODIS DJ	
7.	RADIMA AMANITA	
8.	ELPIN PADU	
9.	ASKIA KUMAI	
10.	JUSNA ISMAN	

11.	FIM HUSAIN	
12.	RATNA PADU	
13.	CINDRAWATI DJOU	
14.	ARINCO KASIM	
15.	WARUN KADIR	
16.	FEBRIYANTO KISMAN	
17.	SARBOAN KUMAR	
18.	ISAHN SALIM	
19.	RIMIN UMAR	
20.	ULIN JULIA	
21.	EDWIN BATITI	
22.	WISRAWATI TATIGAHU	
23.	ICAC	
24.	SUSANTI	
25.	ASTIN	

26.	TRI FEBRIANTO SAHI	
27.	INDRA BASUKA	
28.	M. ZAINUDDIN	
29.	Moh. MOTO S. TALINGGI	
30.	MARIMI MUR LATIFAH	

Huidu Utara, 8 November 2017

Mengetahui,
Kepala Desa Huidu Utara



Wahar S. Taib

Lampiran 5. Penyerahan Alat dan Bahan Pengabdian kepada Aparat Desa

**BERITA ACARA
PENYERAHAN BARANG**

TEMA PENGABDIAN : PELATIHAN PEMBUATAN MANISAN TOMAT RASA KURMA UNTUK MENINGKATKAN KESEHATAN TUBUH PADA MASYARAKAT DI DESA HUIDU UTARA, KECAMATAN LIMBOTO BARAT, KABUPATEN GORONTALO

Pada hari ini, Rabu tanggal 8 November 2017 telah diadakan Pelatihan Pembuatan Manisan Tomat rasa Kurma di Desa Huidu Utara pada pukul 15.30 dan disertai serah terima alat dan bahan yang digunakan dalam pelatihan. Adapun alat dan bahan yang serah terimakan oleh Kepala Desa Huidu Utara adalah sebagai berikut :

NO	NAMA BARANG	JUMLAH	KETERANGAN
1.	Kompas	3 buah	
2.	Timbangan	3 buah	
3.	Wajan	3 buah	
4.	Pisau	3 buah	
5.	Loyang Seng	3 buah	
6.	Sorpet	3 buah	
7.	Spatula	3 buah	
8.	Jepit Gorengan	1 lusin	
9.	Sendok	3 buah	
10.	tiris - firis	3 buah	
11.	Sendok kayu	3 buah	
12.	Baki	3 buah	

Huidu Utara, 8 November 2017

Pihak Pertama

Dr. WIDY SURACTA ABDELKARIM, M.Si, APT

